

Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Return On Equity Terhadap PT.Bank Central Asia Tbk Periode 2017-2022

by Anugrah Maulidi Sudirman

Submission date: 27-Jun-2024 09:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2409210722

File name: OPTIMAL_VOL_4_NO_3_SEPTEMBER_2024_Hal_37-47.docx (82.5K)

Word count: 3494

Character count: 22417

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap PT.Bank Central Asia Tbk Periode 2017-2022

Anugrah Maulidi Sudirman

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Alamat : Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Abstract. This research aims to determine and analyze the influence of the *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, and *Return on Equity* on the share price of PT Bank Central Asia Tbk for the 2017-2022 period. This research uses a quantitative method with an associative approach which aims to determine the influence of the independent variable on the dependent variable and how big the influence of two or more variables is. The type of data used is quantitative data with secondary data sources consisting of financial report data from PT. Bank Central Asia Tbk 2017-2022 period. The analytical method used is multiple linear regression, t test and f test to obtain results regarding the influence of the independent variable on the dependent variable. The research results show that partially the *Loan to Deposit Ratio* is positive but not significant, the *Capital Adequacy Ratio* partially has a significant negative effect while the *Return On Equity* has a significant positive effect. Meanwhile, simultaneously the *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* and *Return On Equity* together -the same has a positive and significant effect.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Equity*, Share Price

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia Tbk Periode 2017-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruh dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang terdiri dari data laporan keuangan PT.Bank Central Asia Tbk Periode 2017-2022. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t dan uji f untuk memperoleh hasil mengenai pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* positif namun tidak signifikan, *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh negative signifikan sedangkan untuk *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan. Sedangkan secara simultan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Equity*, Harga Saham

PENDAHULUAN

Perkembangan kondisi keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan karena sehat tidaknya suatu perusahaan hanya bisa dilihat dari komponen keuangannya. Perusahaan yang tidak dapat mengelola dengan baik keuangannya akan mengalami penurunan laba atau biasa disebut dengan kerugian yang juga akan memengaruhi beberapa aspek perusahaan tersebut. Aspek yang dimaksud diantaranya aspek pemasaran, produksi, serta aspek sumber daya manusia. Perusahaan dapat melakukan tiga keputusan yang penting dalam mengelola keuangannya yang dimana keputusan yang dimaksud antara lain keputusan pendanaan,

Received Juni 16, 2024; Accepted Juni 27, 2024; Published September 30, 2024

* Anugrah Maulidi Sudirman

investasi, dan deviden. Faktor ini juga menjadi salah satu parameter untuk menilai apakah tindakan perusahaan sudah tepat.

Industri keuangan di setiap negara adalah salah satu industri yang krusial. Salah satu lembaga keuangan yang sangat erat kaitannya dengan perekonomian negara adalah Industri keuangan khususnya pada sektor perbankan. Perbankan merupakan industri yang kini sangat dibutuhkan dalam aktivitas transaksi keuangan disemua lapisan baik dalam lingkup perusahaan maupun masyarakat.

Bank sebagai lembaga intermediasi yang berperan penting sebagai perantara antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana sebagaimana yang dikatakan Setiawan (2020) bahwa Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana pada waktu yang ditentukan. Sebagai lembaga perantara, industri perbankan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil. Oleh karena itu, fungsi utama dari perbankan dalam infrastruktur kebijakan makroekonomi memang terdapat dalam konteks bagaimana uang dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi secara efektif (Chandra, 2016).

Bank menghimpun dana dari masyarakat berdasarkan asas kepercayaan yang artinya, apabila masyarakat percaya pada bank maka masyarakat akan merasa aman untuk menyimpan dananya di bank. Dengan demikian bank akan menanggung resiko reputasi yang amat besar dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank. salah satu tolak ukur dapat dilihat dari masyarakat untuk menilai reputasi bank adalah dengan melihat kinerja bank. Penilaian kesehatan suatu bank dilakukan setiap periode, dalam setiap penilaian tersebut dapat ditentukan kondisi suatu bank. Bank yang sudah dinilai sebelumnya dapat juga dinilai apakah bank tersebut mengalami peningkatan atau penurunan kinerja dari periode sebelumnya. Dan perlu dipahami bahwa dalam perolehan keuntungan berkaitan dengan analisis kinerja laporan keuangan.

Salah satu cara untuk menganalisis kinerja keuangan adalah dengan menganalisis laporan keuangan dari perusahaan tersebut yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Alat ukur yang sering digunakan untuk menganalisis agar dapat menentukan kinerja keuangan adalah rasio keuangan (Kurniawan, 2017). Selain itu, di era globalisasi, perkembangan pasar modal juga ikut meningkat sangat pesat dan menjadi salah satu instrument penting bagi seluruh negara.

Pasar modal menjadi sumber dana segar untuk jangka Panjang yang dimana keberadaannya tidak hanya sebagai alat pembiayaan tetapi juga sebagai tempat investasi yang mengikutsertakan seluruh potensi atau kemampuan pendanaan publik. Pada pasar modal, saham menjadi alat investasi yang paling banyak digemari dan paling populer dikalangan investor. Bahkan berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sepanjang 2022 tercatat sebanyak 10,31 juta orang. Angka tersebut meningkat 37,68% dibandingkan dengan periode 2021 yang sebesar 7,49 investor.

PT.Bank Central Asia. Tbk merupakan perusahaan yang berfokus pada segmen perbankan retail yang merupakan segmen pasar yang sangat potensial di Indonesia. Selain itu, PT.Bank Central Asia Tbk juga menawarkan produk dan layanan perbankan untuk korporasi dan bisnis kecil menengah. PT.Bank Central Asia Tbk termasuk dalam peringkat bank terbaik 1 versi forbes hingga akhir tahun 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, PT.Bank Central Asia Tbk juga sering disebut sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, perekonomian saat ini sangat berkembang pesat dan berkembang menjadi perekonomian terbuka. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu beradaptasi dengan kondisi dan realitas yang ada agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk bersaing dengan perusahaan competitor, anda perlu meningkatkan kinerja serta daya saing di perusahaan anda agar dapat bertahan dengan persaingan yang ada. Salah satu cara yang harus ditempuh perusahaan adalah dengan menjual sahamnya di pasar modal agar dapat menarik perhatian investor, mereka membutuhkan data atau informasi mengenai keadaan perusahaan.

Tahun	Total Aset (dalam miliar rupiah)	Total Liabilitas (dalam miliar rupiah)	Total Ekuitas (dalam miliar rupiah)	Laba Bersih (dalam miliar rupiah)	Harga Saham
2017	750.320	618.918	131.402	23.321	4.380
2018	824.788	673.035	151.753	25.852	4.120
2019	918.989	744.846	174.143	28.570	5.115
2020	1.075.570	890.856	184.715	27..147	6.685

4
PENGARUH **LOAN TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN RETURN ON EQUITY**
TERHADAP PT.BANK CENTRAL ASIA TBK PERIODE 2017-2022

Table 1 Data Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2017 - 2022

2021	1.228.345	1.025.496	202.849	31.440	7.300
2022	1.314.732	1.093.550	221.182	40.756	8.550

Sumber : www.bca.co.id (diteliti ditahun 2023)

Berdasarkan pada tabel 1 diatas bahwa di akhir tahun 2018 PT.Bank Central Asia Tbk berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank terkemuka di Indonesia dengan total aset 9,9%. Peningkatan tersebut didukung oleh peningkatan pada pos penyaluran kredit yang menjadi komponen mayoritas dari total aset. Selain itu, portofolio kredit, peningkatan aset juga dipengaruhi oleh obligasi pemerintah dan instrument-instrumen jangka pendek yang likuid dan beresiko rendah yaitu efek-efek yang di dalamnya termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Portofolio asset produktif (bruto) tersebut meningkat 9,2%. Liabilitas BCA tercatat meningkat 8,7% dari tahun sebelumnya yang disebabkan karena peningkatan dana giro dan tabungan yang merupakan komponen terbesar yaitu 93,6% terhadap total liabilitas. Dari segi ekuitas BCA membukukan total ekuitas meningkat 15,5%. Peningkatan ekuitas tersebut didukung oleh kenaikan saldo laba besar 16,9%. Laba bersih BCA di tahun 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 10,9%. Kenaikan laba tersebut mendorong peningkatan laba bersih per-saham sebesar Rp1.049 per saham di tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya hanya Rp945 per saham namun tingkat pengembalian saham atas ekuitas mengalami penurunan dari 19,2% tahun 2017 menjadi 18,8% di tahun 2018 serta harga saham penutupan BCA mengalami penurunan diangka Rp4.120 yang di tahun 2017 sebesar Rp4.380.

Pada tahun 2020 total aset BCA meningkat 17,0% dibandingkan tahun 2019 dikarenakan terjadinya peningkatan likuiditas pada efek-efek yang berupa obligasi pemerintah serta instrument jangka pendek resiko rendah seperti Surat Berharga Bank Indonesia. Liabilitas BCA mencatat meningkat sebesar 19,6% dibandingkan tahun 2019 yang dipicu oleh pertumbuhan dana giro dan tabungan. Dari sisi ekuitas BCA di tahun 2020 meningkat 6,1% namun pada bagian laba bersih BCA membukukan Laba Bersih sebesar Rp.27,1 triliun atau turun 5% akibat dampak dari COVID 19. Faktor penurunan laba bersih terutama disebabkan oleh meningkatnya beban cadangan kredit untuk mengantisipasi risiko penurunan kualitas kredit. Selain itu penurunan laba bersih juga dipicu karena penurunan operasional selain bunga 0,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang dimana beban operasional merupakan hal yang penting dalam menjaga tingkat profitabilitas perusahaan di tahun 2020. Namun, ditengah

penurunan tingkat laba bersih justru mengalami peningkatan dari segi harga saham sebesar Rp6.685 ditahun 2020 dibandingkan ditahun 2019 hanya sebesar Rp5.115.

Berdasarkan fenomena tersebut, sejalan dengan Signaling Theory menurut Brigham dan Houston (2019) Signaling Theory atau yang biasa disebut teori sinyal merupakan teori yang menunjukkan tindakan dari suatu manajemen perusahaan untuk memberikan prospek perusahaan kepada investor. Teori tersebut didukung oleh salah satu pendapat ahli seorang ekonom dan ahli dalam analisis nilai intrinsik saham yakni John Burr Williams yang menyatakan bahwa kenaikan laba bersih perusahaan akan berdampak langsung pada penilaian saham. Williams memperkenalkan konsep “Model Diskonto Dividen” pada tahun 1938 yang menekankan bahwa harga saham pada dasarnya mencerminkan seluruh kas masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut yaitu dividen yang diperoleh oleh pemegang saham.

Menurut Williams harga saham hari ini adalah hasil dari penilaian investor terhadap semua dividen yang diharapkan dimasa depan dengan kata lain jika laba bersih meningkat maka investor akan mengharapkan dividen yang lebih tinggi dimasa depan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut John Burr Williams kenaikan laba bersih secara tidak langsung dapat meningkatkan harga saham karena berdampak pada ekspektasi dividen yang lebih besar dimasa depan. Oleh karena itu, investor dapat memprediksi harga saham dengan melihat dari laba bersih dan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut karena tinggi rendahnya suatu harga saham terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satu faktor tersebut adalah faktor internal dalam suatu perusahaan atau lebih dikenal analisis fundamental dengan menggunakan rasio-rasio keuangan (Aulia, 2023)

Rasio-rasio keuangan tersebut meliputi Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan return On Equity. Apabila ROE meningkat maka perusahaan tersebut berpotensi untuk memberikan menguntungkan bagi investor. Loan to Deposit Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan perhitungan jika LDR terlalu tinggi maka perusahaan tidak memiliki cukup modal untuk melunasi utang jangka pendek perusahaan. Sebaliknya, jika LDR perusahaan semakin rendah itu artinya perusahaan tersebut semakin likuid.. Untuk nilai CAR jika mengalami peningkatan maka akan tergolong sangat baik yang berarti bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang besar untuk meminimalisir resiko pada perusahaan. Sedangkan untuk ROE digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi untuk para pemegang saham. Semakin meningkat ROE maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya agar menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Menurut Brigham dan Houston (2019) kemungkinan dari naik turunnya suatu harga saham diperkirakan jika dilihat nilai dari rasio-rasio keuangan perusahaan tergolong dalam kondisi baik dan stabil. Pendapat tersebut telah dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Naufal dan Mahardika (2019) , Wijaya dkk (2019) serta penelitian Annisa (2023) yang menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian mereka bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Saputri(2023) dan Dinasari (2019) yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian Naufal dan Dinasari menunjukkan bahwa variabel LDR itu tidak memiliki signifikansi terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian Naufal dan Mahardika memperoleh nilai ROE yang tidak signifikan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dinasari,Wijaya, dan Annisa yang juga menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Namun, bertentangan dengan penelitian Saputri yang memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, penelitian Naufal dan Mahardika, Saputri, dan Annisa yang menunjukkan bahwa LDR, CAR dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan namun berbeda dengan penelitian Dinasari yang memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel LDR,CAR dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan research gap tersebut, maka penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan dengan judul : “Pengaruh LDR, CAR, dan ROE Terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia Tbk Periode 2017 - 2022.”

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan PT.Bank Central Asia Tbk. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT.Bank Central Asia Tbk periode 2017-2022. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat untuk digunakan, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa laporan keuangan perusahaan dari website Bursa Efek Indonesia dan webstie PT.Bank Central Asia Tbk. Teknik analisis data yang digunakan pada peneilitian ini adalah analisis regresi linear berganda namun sebelum melakukan uji analisis regresi berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat yakni diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji

heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah itu, kemudian dilakukan analisis uji t dan uji f untuk mengetahui apakah variabel dependen berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 11/29/23 Time: 11:27				
Sample: 1 24				
Included observations: 24				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19537.09	6418.456	3.043892	0.0064
X1	9.165216	32.27906	0.283937	0.7794
X2	-635.7118	184.6228	-3.443301	0.0026
X3	124.7172	44.30643	2.814878	0.0107
R-squared	0.633677	Mean dependent var		5868.750
Adjusted R-squared	0.578729	S.D. dependent var		1454.200
S.E. of regression	943.8543	Akaike info criterion		16.68883
Sum squared resid	17817217	Schwarz criterion		16.88517
Log likelihood	-196.2660	Hannan-Quinn criter.		16.74092
F-statistic	11.53223	Durbin-Watson stat		0.960047
Prob(F-statistic)	0.000131			

Uji Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham (Y) dan variabel independen adalah Loan to Deposit Ratio(X1), Capital Adequacy Ratio(X2) dan Return on Equity(X3).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai dari persamaan regresi berganda pada tabel. Adapun persamaannya sebagai berikut :

$$Y = 19537.09 + 9.165216 \cdot X1 - 635.7118 \cdot X2 + 124.7172 \cdot X3$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Konstanta dengan nilai 19537.09 menunjukkan bahwa bila semua variabel independent = 0 maka Harga saham (Y) bernilai 19537.09

2. Koefisien Loan to Deposit Ratio(X1) sebesar 9.165216 menunjukkan bahwa setiap peningkatan LDR sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 9.165216.
3. Koefisien Capital Adequacy Ratio sebesar -635.7118 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1% maka akan menurunkan harga saham sebesar -635.7118.
4. Koefisien Return On Equity sebesar 124.71727 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 124.71727.

Pembahasan

Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial variabel Loan to Deposit Ratio terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia Tbk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.7794 yang artinya lebih besar dari probabilitas 0.05 yang menunjukkan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham di PT Bank Central Asia Tbk. Loan to Deposit Ratio yang tidak signifikan menggambarkan bahwa setiap perubahan Loan to Deposit Ratio tidak terlalu berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Loan to Deposit Ratio mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan perbankan yang membandingkan antara jumlah kredit dengan dana pihak ketiga Hal tersebut menggambarkan seberapa baik perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dapat disimpulkan bahwa LDR sejalan dengan peningkatan Harga saham namun tidak signifikan karena apabila rasio LDR terlalu tinggi akan dapat menunjukkan bahwa bank akan terlalu banyak bergantung pada dana pinjaman sehingga memiliki risiko likuiditas yang tinggi sedangkan jika banyak pinjaman yang telah jatuh tempo atau nasabah menarik simpanan secara besar-besaran maka bank akan menghadapi kesulitan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Dari sisi risiko pasar, peningkatan LDR yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko pasar karena bank lebih bergantung pada pendanaan eksternal sehingga dapat berpengaruh terhadap perubahan suku bunga atau perubahan kondisi pasar yang dapat mempengaruhi permintaan saham yang akan mengakibatkan penurunan harga saham.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia Tbk.

Pada hasil uji t atau uji parsial variabel Capital Adequacy Ratio terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia Tbk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.0026 yang artinya lebih besar dari probabilitas 0.05 yang menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio berpengaruh

negatif terhadap Harga Saham di PT Bank Central Asia Tbk. Artinya, ketika nilai CAR meningkat maka harga saham akan semakin menurun. Sehingga, jika nilai CAR dari suatu perusahaan termasuk dalam kategori tinggi dan diiringi juga dengan komposisi utang yang tinggi dan pengurangan deviden untuk investor maka akan berpengaruh terhadap penurunan harga saham perusahaan..

Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia Tbk.

Pada hasil uji t untuk variabel Return On Equity memiliki nilai Prob.(Signifikansi) sebesar $0.0107 < \text{probabilitas } 0.05$ maka ditarik kesimpulan bahwa variabel Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia Tbk. Return On Equity menggambarkan seberapa besar kemampuan dari modal sendiri perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dengan ekuitas yang telah diinvestasikan oleh para investor. ROE berpengaruh positif dan signifikan artinya semakin tinggi dari nilai ROE maka akan semakin tinggi pula harga saham pada PT Bank Central Asia Tbk dikarenakan semakin tinggi tingkat pengembalian suatu saham dari modal para investor maka akan meningkatkan permintaan saham dan minat para investor.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, nilai Prob(F-Statistic) sebesar 0.000131 dan nilai signifikansi yang digunakan adalah 5%(0.05). Nilai Prob(F-Statistic) $0.000131 < 0.05$ serta $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($11.53 > 3.47$). Maka dari itu, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain Loan to Deposit Ratio (X1), Capital Adequacy Ratio (X2) dan Return on Equity (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Sedangkan berdasarkan tabel nilai Adjusted R-squared adalah 0.5787 atau 57.87%. Maka dapat disimpulkan dari nilai Adjusted R-squared sebesar 57.87% menunjukkan bahwa variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Return on Equity. Sedangkan sisanya 42.13% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Equity*

berpengaruh positif terhadap harga saham namun *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negative terhadap harga saham. Berdasarkan uji f hasil yang diperoleh adalah secara simultan *Loan to Deposit*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Ratio Return On Equity* secara Bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, R. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam Tbk Periode 2013-2020.
- Alwi,I.Z. (2008). Pasar Modal Teori dan Aplikasi. Yayasan Pancur Siwah. Jakarta
- Anggraeni,A. & Prijati. (2018). Analisis Optimal Menggunakan Metode MArkowitz pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-16.
- Anwar, I. L.(2019). Model Markowits Dalam Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Pada Saham Jakarta Islamic Index(JII) di Bursa Efek Indonesia.
- Aulia, L. d. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio(DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 121-133.
- Brigham, E.F. dan Houston,J.F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisi fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Saham*. Retrieved from Bursa Efek Indonesia: <http://www.idx.co.id/produk/saham>
- Chandra, R. M. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Keuangan PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.Bank Mandiri Tbk dengan Menggunakan Metode Camel Analysis. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Dingkol, M. M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Strudi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Bavarage yang terdaftar di BEI 2013-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Dini,S. & Pasaribu,F. (2021). Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi
- Firliani, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pulp & Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

- Hutabarat,F. & Puspita,G. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Hutabarat,F. & Puspita,G. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Ghozali.I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, D. (2019). *Investasi Pasar Modal Indonesia*. PT RAJSGRAFINDO PERSADA.
- Harahap, S. (2009). *analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2018). *Studi Peristiwa Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Idris, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Standar BUMN Pada PT.Semen Tonasa (Persero) Periode 2016-2021.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan KAuntansi Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, M. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Berbasis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas. *Akuntabilitas:Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi*, 62-72.
- Kusumasturi, A.. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Lestari, A.S.D. & Suryantini (2019). Pengaruh CR, DER, ROA dan PER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisa,H. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016
- Rengganis, O. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung . *Jurnal Mediasi*, 110-135.
- Setiawan, B. P. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI Unit Sipispis. *Jurnal Ilmiah Manajemen,Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, 812-817.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitaatif* . Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Return On Equity Terhadap PT.Bank Central Asia Tbk Periode 2017-2022

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

3%

2

jurnal.umpar.ac.id

Internet Source

3%

3

www.bca.co.id

Internet Source

3%

4

repository.widyatama.ac.id

Internet Source

3%

5

ojs.ekonomi-unkris.ac.id

Internet Source

2%

6

www.researchgate.net

Internet Source

2%

7

journal.amikveteran.ac.id

Internet Source

2%

8

ejurnal.darmaagung.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Return On Equity Terhadap PT.Bank Central Asia Tbk Periode 2017-2022

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11